

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Menurut WHO (*World Health Organization*), sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan prevalensi global mencapai 22%. Prevalensi tertinggi tercatat di Afrika sebesar 27%, sementara yang terendah di Amerika sebesar 18% (WHO, 2023). Lebih dari 1,4 miliar orang menderita hipertensi dan lebih dari 28.000 kematian setiap hari. *World Health Organization*, (2021) memperkirakan 1,28 miliar orang dewasa yang berusia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi dan diperkirakan akan meningkat sebanyak 1,5 miliar orang dewasa pada tahun 2025 dengan 10,44 juta penderita mengalami komplikasi.

Prevalensi hipertensi di Asia menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi hipertensi secara global diperkirakan mencapai 22% dari total penduduk dunia. Pada prevalensi tertinggi sebesar 27% wilayah Afrika, sementara Asia Tenggara menempati posisi ketiga dengan prevalensi sebesar 25% dari keseluruhan total penduduk (Ramona, 2023).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 30,8%, terjadi penurunan dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 34,1%. Hasil pengukuran pada kelompok usia muda menunjukkan bahwa 29,2% pada usia  $\geq 15$  tahun dan 33,4% pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun mengalami hipertensi. Namun, prevalensi berdasarkan diagnosis dokter 0,4% dan berdasarkan pengukuran tekanan darah 1,8%, angka ini jauh lebih rendah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa banyak orang tidak menyadari jika mereka memiliki hipertensi. Oleh karena itu, memeriksa tekanan darah secara rutin penting dilakukan agar penyakit ini bisa dideteksi dan dicegah sejak dini.

Sedangkan menurut Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2023 mencatat prevalensi hipertensi pada penduduk berusia  $\geq 15$  tahun sebesar 15,10%, dengan capaian pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sebesar 49,10%. Pada Kabupaten Lampung Selatan jumlah penderita hipertensi yang

berumur  $\geq 15$  tahun mencapai 443.815 jiwa. Adapun jumlah kunjungan pasien hipertensi di wilayah UPT Puskesmas Hajimena, Kabupaten Lampung Selatan yaitu berpotensi.

Berdasarkan data presurvey, data kunjungan pasien hipertensi di UPT Puskesmas Hajimena selama tiga bulan terakhir pada tahun 2024, jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan 788 pasien. Namun, pada bulan November, jumlah kunjungan mengalami penurunan drastis menjadi 148 pasien, dan sedikit meningkat pada bulan Desember dengan 174 pasien. Penurunan signifikan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola kunjungan pasien, efektivitas program pengelolaan hipertensi, atau faktor eksternal lainnya.

Hipertensi terjadi biasanya tanpa gejala dan tanda-tanda yang disadari. Tanda pasti dari hipertensi dapat diketahui dengan mengukur tekanan darah secara rutin. Keluhan penyerta yang juga dapat dirasakan penderita yaitu gangguan rasa nyaman kepala, sakit kepala, rasa berat ditenguk, dan sering emosi (Suryani, 2024). Penderitanya mungkin tampak sehat tanpa gejala mencolok, tetapi justru dalam diam, tekanan darah tinggi ini menorehkan jejak kerusakan pada organ tubuh. Ketika akhirnya muncul gejala seperti gangguan rasa nyaman kepala, itu menandakan bahwa tubuh sudah cukup lama berjuang melawan dampaknya tanpa disadari (Ali, 2020).

Pada seseorang yang menjalani pengobatan, keluarga berperan penting sebagai pilar yang menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu. Mereka bukan hanya pemberi dukungan emosional, tetapi juga menjadi pengambil keputusan tentang program kesehatan yang dapat mereka terima. Kehadiran dan dukungan keluarga dapat memotivasi individu meningkatkan kesejahteraan, mempercepat pemulihan, serta membantu menjaga stabilitas kesehatan dan pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi (Ulfah, 2024).

Ketika perawat melakukan kunjungan ke keluarga penderita hipertensi, mereka mendapati pasien mengeluh pusing dan kesulitan beraktivitas akibat gangguan rasa nyaman kepala. Keluarga tampak bingung dalam merawat pasien, bahkan belum sepenuhnya memahami langkah-langkah yang harus diambil. Lingkungan sekitar yang bising akibat lalu lintas kendaraan semakin

memperburuk kondisi pasien, menambah tekanan yang tidak diinginkan.

Berangkat dari fenomena ini, penulis terdorong untuk mengangkat kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman kronis pada pasien hipertensi sebagai laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jurusan Keperawatan, Program Studi DIII Keperawatan Tahun 2025. Harapannya, melalui karya tulis ilmiah ini, penulis dapat mendalami penerapan proses keperawatan yang optimal bagi pasien dengan gangguan rasa nyaman kronis akibat hipertensi, sekaligus membantu mereka mempertahankan dan meningkatkan kualitas kesehatannya. Maka dari itu peran keluarga dalam merawat penderita hipertensi menjadikan motivasi bagi penulis untuk dapat memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan?.

## **C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga terhadap Ibu S di UPT Puskesmas Hajimena Kabupaten Lampung Selatan

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pengkajian keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan 2025.
- b. Diketahui diagnosa keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan 2025.
- c. Diketahui intervensi keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan 2025.
- d. Diketahui implementasi keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah

kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan 2025.

- e. Diketahui evaluasi keperawatan keluarga Ibu S dengan masalah kesehatan Hipertensi di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan 2025.

#### **D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir**

1. Manfaat praktis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman pada keluarga hipertensi di Dusun Way Layap Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi perawat

Melalui asuhan keperawatan ini, perawat dapat memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan teori dari kampus serta menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola perawatan keluarga dengan hipertensi.

- b. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang

Untuk menambah referensi bacaan bagi Mahasiswa lain tentang Asuhan Keperawatan Keluarga di Perpustakaan Prodi Poltekkes Tanjung Karang.

- c. Bagi UPT Puskesmas Hajimena

Untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus hipertensi seperti pencegahan, pengendalian, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup dari tugas akhir ini berupa gambaran asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi dengan kasus Hipertensi terhadap Ibu S di UPT Puskesmas Hajimena Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 6 - 11 Januari 2025 selama satu minggu dengan 5 kali kunjungan.